

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dalam penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka untuk menganalisa hubungan antar variabel (Sugiyono, 2014). Dan pada penelitian kuantitatif ini menggunakan metode penelitian asosiasi kausal. Asosiasi kausal adalah penelitian yang digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Dalam penelitian ini terdapat variabel *independent* (yang memengaruhi) dan *dependent* (dipengaruhi).

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh penulis merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah:

3.2.1 Data Primer

Data Primer menurut Anwar Sanusi (2011:104) adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti mendapatkan data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada Pegawai Kantor Kecamatan Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan yaitu secara langsung mengadakan pengamatan untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Teknik yang dilakukan dengan cara turun secara langsung kelapangan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan dari penelitian. dalam penelitian ini data yang

diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada Pegawai Kantor Kecamatan Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Anwar Sanusi (2011:59), Skala likert merupakan skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang di ukur. Berikut merupakan Intrumen Skala Likert :

Tabel 3.1. Perhitungan Menggunakan Tipe Likert

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Jadi, kumpulan elemen itu menunjukkan jumlah, sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan karekteristik dari kumpulan itu (Awar Sanusi 2011:87). Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai kantor kecamatan teluk betung selatan Kota Bandar Lampung yang berjumlah 71 orang pegawai

3.4.2 Sampel

Sampel menurut Anuar Sanusi (2011:87). Merupakan seleksi terhadap bagian elemen-elemen populasi dengan harapan hasil seleksi tersebut merefleksikan seluruh karekteristik yang ada. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik non probabability sampling teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Untuk menentukan jumlah sampel maka peneliti menggunakan metode purposive sampling, dimana purposive sampling adalah teknik penentu

sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sekelompok subjek dalam purposive sampling, didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai honorer yang berkerja dikantor Kecamatan Tetuk Betung Selatan Kota Bandar Lampung yang berjumlah 33 pegawai.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Menurut Juliyansyah (2017) definisi operasional adalah bagian yang mendefinisikan sebuah konsep/variable agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator). Dari suatu konsep/variabel

Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi operasional	Indikator	Skala
Kepemimpinan (X1)	Kepemimpinan adalah individu yang mampu mempengaruhi perilaku orang lain tanpa harus mengandalkan kekerasan (Ricky W. Griffin)	Pemimpin adalah individu yang diterima oleh orang lain sebagai pemimpin	1. Kemampuan mengambil keputusan 2. Kemampuan memotivasi 3. Kemampuan komunikasi 4. Kemampuan mengendalikan bawahan	<i>Likert</i>
Kompensasi (X2)	Kompensasi sebagai apa yang diterima pekerja sebagai tukaran atas kontribusinya kepada organisasi (Warther dan Davis)	Kompensasi terdapat insentif yang menghubungkan kompensasi dengan kinerja	1. Upah dan gaji 2. Insentif 3. Tunjangan 4. Fasilitas	<i>Likert</i>
Motivasi (X3)	Motivasi sebagai proses yang menyebabkan intensitas, arah,	Motivasi juga berkepentingan dengan pilihan yang dilakukan orang dan arah	1. Daya dorong 2. Kemauan 3. Kerelaan 4. Membentuk keahlian	<i>Likert</i>

Variabel	Definisi Konsep	Definisi operasional	Indikator	Skala
	dan usaha terus menerus individu mencapai tujuan (Robbins)	perilaku mereka sedangkan perilaku menjaga atau memelihara beberapa lama orang akan terus berusaha untuk mencapai tujuan	5. Membentuk keterampilan 6. Tanggung jawab 7. Kewajiban 8. Tujuan	
Kinerja Pegawai (Y)	Performance atau kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi (Mangkuprawira S., 2009).	Hasil seseorang/tim didalam suatu organisasi dalam melaksanakan tugas dengan tanggung jawab dalam periode tertentu	1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Waktu kerja 4. Kerja sama	<i>Likert</i>

3.6 Uji Persyaratan Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Pengertian validitas menurut Anwar Sanusi (2011:76) adalah ketepatan alat pengukur mewakili semua aspek yang dianggap sebagai aspek kerangka konsep. Serta mengkorelasikan pengukuran tersebut hingga dapat menjelaskan secara rinci dan aktual dari pengukuran yang hendak peneliti ukur sebelumnya. Dalam melakukan penelitian kita haruslah mendapatkan data yang sebenar-benarnya (valid), peneliti harus mencatat apa yang sesungguhnya mereka lihat dalam

lapangan dan tidak memanipulasi demi kepentingan tertentu. Kriteria pengujian validasi dalam penilitan ini dilakukan dengan cara :

Hipotesis :

H₀ : Data bersifat tidak valid

H_a : Data bersifat valid

Kriteria pengujian

Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka H₀ ditolak H_a diterima

Jika nilai r hitung $<$ r tabel maka H₀ diterima H_a ditolak

Atau

Jika nilai $\text{sig} \leq \alpha$ (0,05) maka H₀ ditolak H_a Diterima.

Jika nilai $\text{sig} \geq \alpha$ (0,05) maka H₀ diterima H_a Ditolak.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Anwar Sanusi (2011:80) reliabilitas menunjukkan konsistensi hasil pengukuran. sekiranya alat pengukur itu digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan atau digunakan oleh orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau waktu yang berlainan. Singkatnya Reabilitas harus reliabel dalam tingkat konsistensi dan kemantapan oleh siapapun pengukurnya. Suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama atau peneliti yang sama dalam waktu yang berbeda menghasilkan data yang sama atau sekelompok data bila dibagi menjadi dua kelompok menunjukkan data yang tidak berbeda. Untuk menguji reabilitas akan digunakan teknik *alpha cronbach*. Tes ini merupakan pengujian konsistensi jawaban terhadap semua butir dalam kuesioner. Kriteria pengujian reliabilitas dalam penilitan ini dilakukan dengan cara :

Hipotesis :

H₀ : Data bersifat tidak reliabel

H_a : Data bersifat reliabel

Kriteria pengujian

Jika nilai α cronbach $>$ r tabel maka H₀ ditolak H_a diterima

Jika nilai α cronbach $<$ r tabel maka H₀ diterima H_a ditolak

Atau

Jika nilai $\text{sig} \leq \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak H_a Diterima.

Jika nilai $\text{sig} \geq \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima H_a Ditolak.

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variable dan responden, mentabulasi data berdasarkan variable dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono 2009)

3.7.1 Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh variabel kepemimpinan (X_1), kompensasi (X_2), motivasi (X_3) dan kinerja pegawai (Y) Kantor Kecamatan Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung. Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, dan pengujian dilakukan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*). Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + et$$

Keterangan :

Y	= Kinerja pegawai
X₁	= kepemimpinan
X₂	= Kompensasi
X₃	= Motivasi
a	= Konstanta
et	= Error Term
b₁, b₂, b₃	= Koefesien Regresi

3.8 Pengujian Hipotesis

3.8.1 Uji t (Secara Parsial)

Uji persial digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara persial terhadap variabel dependen, uji persial dilakukan dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan nilai T_{tabel} . Nilai T_{hitung} dapat dilihat dari hasil data Coefficients. Berikut adalah langkah-langkah pengujian t:

1. Merumuskan hipotesis, uji hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a)
 - $H_0 : \beta_1 = 0$, Tidak terdapat pengaruh dari variabel Gaya Kepemimpinan (X_1) terhadap Kinerja Pegawai (Y)
 - $H_0 : \beta_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh dari variabel Gaya Kepemimpinan (X_1) terhadap Kinerja Pegawai (Y)
 - $H_0 : \beta_2 = 0$, Tidak terdapat pengaruh dari variabel Kompensasi (X_2) terhadap Kinerja Pegawai (Y)
 - $H_0 : \beta_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh dari variabel Kompensasi (X_2) terhadap Kinerja Pegawai (Y)
 - $H_0 : \beta_3 = 0$, Tidak terdapat pengaruh dari variabel Motivasi (X_3) terhadap Kinerja Pegawai (Y)
 - $H_0 : \beta_3 \neq 0$, Terdapat pengaruh dari variabel Motivasi (X_3) terhadap Kinerja Pegawai (Y)
2. Kriteria pengujian dilakukan dengan taraf nyata yang digunakan adalah $\alpha=0,05$, nilai T_{hitung} dibandingkan dengan T tabel dengan ketentuannya sebagai berikut:

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

3.8.2 Uji F (Secara Simultan)

Uji simultan digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen, uji simultan dilakukan dengan cara membandingkan dari F hitung dan F tabel. Nilai F hitung dapat

dilihat dari data bagian ANOVA (Analysis of Variance) hipotesis statistik yang diajukan sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Gaya Kepemimpinan (X_1) Kompensasi (X_2) dan Motivasi (X_3) terhadap Kinerja Pegawai (Y)

$H_a : \beta_1 = \beta_2 \neq 0$, maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel Gaya Kepemimpinan (X_1) Kompensasi (X_2) dan Motivasi (X_3) terhadap Kinerja Pegawai (Y)

Taraf nyata (signifikan) yang digunakan yaitu $\alpha = 0,05$, selanjutnya hasil hipotesis F hitung dibandingkan dengan F tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika F hitung $>$ F tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika F hitung $<$ F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima